**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK
DENGAN METODE BERCAKAP-CAKAP MELALUI
MEDIA BALON PINTAR PADA KELOMPOK A
DI PAUD SENYUM ANANDA BANDUNG**

Elin Herlina¹, Ema Aprianti²

¹Paud Senyum Ananda, Bandung

²IKIP Siliwangi, Cimahi

¹herlinaelin643@gmail.com, ² emaaprianti88@gmail.com

ABSTRACT

This article is motivated by the lack of stimulation or training of children's language skills in group A at Senyum Ananda PAUD, because there are some children who find it difficult to communicate and look shy. Therefore, this study provides a solution to develop children's language skills with the aim of knowing the implementation of online learning in improving language skills with the method of conversing through smart balloon media. This research was carried out at the Senyum Ananda PAUD, Bandung, namely in group A children aged 4-5 years, namely 8 children consisting of 3 boys and 5 girls. The method in this study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques using observation, documentation and interviews and data analysis using data display, data reduction and drawing conclusions. Based on the results of the research from the data obtained, the results obtained by implementing activities in group A with the method of conversing through smart balloon media at PAUD Senyum Ananda whose learning was carried out online experienced an increase in language skills, which was seen from the child's speaking ability to be active, communicative, can tell stories and children can answer questions and get results with the goals to be achieved.

Keywords: Online Learning, Language Skills, Conversation Method, Smart Balloon Media

ABSTRAK

Artikel ini dilatarbelakangi karena kurangnya stimulasi atau latihan kemampuan bahasa anak pada kelompok A di PAUD Senyum Ananda, karena ada beberapa anak yang susah untuk berkomunikasi dan terlihat malu-malu. Maka dari itu penelitian ini memberikan solusi untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak dengan tujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran daring dalam meningkatkan kemampuan bahasa dengan metode bercakap-cakap melalui media balon pintar. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Senyum Ananda Bandung yaitu pada anak usia 4-5 tahun kelompok A yaitu 8 orang anak terdiri dari anak laki-laki 3 orang dan anak perempuan 5 orang. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara dan analisis data menggunakan display data, reduksi data dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dari data yang didapat maka diperoleh hasil dengan melakukan implementasi kegiatan di kelompok A dengan metode bercakap-cakap melalui media balon pintar di PAUD Senyum Ananda yang pembelajarannya dilaksanakan secara daring mengalami peningkatan kemampuan bahasa yaitu terlihat dari kemampuan berbicara anak menjadi aktif, komunikatif, dapat bercerita serta anak dapat menjawab pertanyaan serta memperoleh hasil dengan tujuan yang ingin dicapai.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Kemampuan Bahasa, Metode Bercakap-cakap, Media Balon Pintar

PENDAHULUAN

Dengan adanya pandemi Covid-19, pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan menggunakan metode bercakap-cakap ini mengakibatkan terjadinya perubahan kebijaksanaan secara mendasar dalam dunia pendidikan tanah air. Pembelajaran dimasa pandemi dialihkan ke pembelajaran secara daring karena kondisi darurat agar anak tetap bisa mendapatkan pendidikan (Sintema, 2020, hlm. 16). Hal ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang dilaksanakan di sekolah. Karena guru tidak berhadapan langsung dengan peserta didik, akan tetapi dilaksanakan secara jarak jauh dan berada pada tempat yang berbeda. Hal ini dilaksanakan agar dapat memutus mata rantai Covid-19 yang berdasarkan pendapat para ahli kesehatan di seluruh dunia setelah mereka melakukan penelitian dalam mencegah penyebaran Covid-19.

Sejalan dengan hal diatas pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Menurut Sofyana & Abdul (2019, hlm. 82) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring bertujuan untuk memudahkan menerima materi dalam sebuah jaringan agar kegiatannya tetap bermakna dan berkuaitas yang mudah diakses oleh semua orang. Sejalan dengan pendapat Riaz (2018, hlm. 42) Pembelajaran daring membantu akses belajar bagi semua orang agar mudah sehingga tidak menghambat untuk belajar pembelajaran daring dalam ruang kelas tertentu. Pembelajaran daring yang merupakan kegiatan belajar yang melibatkan unsur teknologi dan sebagai sarana belajar yang dilaksanakan melalui jaringan internet.

Pentingnya melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemik Covid-19 ini, karena semua sekolah meminta siswa-siswanya untuk belajar di rumah dimulai dari tgl 16 Maret 2020 Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) yang sesuai dengan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang mengeluarkan surat edaran No.4 tahun 2020 disampaikan dengan adanya pembelajaran daring dapat memberikan pengalaman yang berharga dan berarti bagi peserta didik dalam menuntaskan capaian kurikulum untuk kelulusan. Melalui pembelajaran daring materi yang disampaikan dapat bersifat interaktif yaitu melalui komputer sebagai salah satu media untuk belajar. Dengan penggunaan media belajar tersebut diharapkan peserta didik dapat memperoleh hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) sebagai wadah dalam menguatkan pendidikan karakter dan supaya terbentuk pondasi yang kuat bagi perkembangan selanjutnya. Karena itu sangat memegang peranan yang sangat penting untuk memajukan pendidikan di masa depan dalam peningkatan penyelenggaraan PAUD. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya merupakan sebuah lembaga pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan seluruh aspek pada anak secara menyeluruh. Menurut Suyadi (2013, hlm. 1) PAUD merupakan masa kemasapan yaitu anak pada rentang usia 0-6 tahun, masa dimana anak akan terbentuk karakter sebagai bekal dimasa depan. Ada 6 aspek perkembangan yang harus distimulasi agar bisa tercapai dan melewati

setiap tahapannya yaitu aspek kognitif, aspek seni, aspek nilai agama dan moral, aspek sosial emosional, aspek motorik, dan aspek bahasa. Secara khusus dalam artikel ini ingin membahas pada perkembangan aspek bahasa anak usia dini yang didalamnya mencakup 4 aspek kategori yaitu bisa menulis, mampu membaca, serta menyimak dan bisa mengungkapkan kata-kata (Amelia & Aprianti, 2020, hlm. 528). Kemampuan bahasa anak terbagi menjadi dua yaitu bahasa ekspresif dan bahasa reseptif.

Bahasa sangat penting untuk anak khususnya dalam bersosialisasi dengan lingkungan. Daya serap anak akan menjadi lebih banyak apabila semakin banyak bahasa yang anak dengar. Dengan bahasa manusia dapat mengenal dirinya dan lingkungan yang berada disekelilingnya. Sebagai cara dalam mengatasi permasalahan minimnya kemampuan berbahasa, maka dapat digunakan beberapa cara dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini yaitu dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai. Karena merupakan suatu permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan khususnya anak usia dini yaitu banyaknya anak yang terkendala dengan bahasa dan minim kosakata yang dimiliki anak. Adapun masa awal untuk belajar pada Anak Usia Dini merupakan masa periode sensitif (Amelia & Aprianti, 2020, hlm. 528). Maka disini diperlukan sebuah tindakan atau usaha agar dapat menyelesaikan dan mengatasi permasalahan yang ada. Yaitu salah satunya dengan cara memperbaiki dalam kegiatan proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan secara monoton akan menjadikan anak bosan dan jenuh serta kurangnya mendapatkan kesempatan untuk

bercakap-cakap sesuai pengalaman dan keinginannya.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti menemukan beberapa kendala atau permasalahan yang ditemukan dalam berbahasa maka peneliti melakukan penelitian dengan rumusan masalah yaitu bagaimana implementasi di PAUD Senyum Ananda di masa pembelajaran daring dengan metode bercakap-cakap melalui media balon pintar pada kelompok A untuk meningkatkan kemampuan bahasa?

Melihat dari permasalahan yang terjadi dilapangan maka penggunaan media pembelajaran yang inovatif, kreatif dan bervariasi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring. Adapun cara yang digunakan dalam pembelajaran tersebut yaitu dengan menggunakan media balon pintar. Guru membuat siswa lebih fokus pada pembelajaran dan membantu mengingat kembali materi sehingga lebih mudah berbagi pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari. Penggunaan media balon pintar sangat tepat untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam menerima dan memahami apa yang disampaikan guru, karena dengan media balon pintar ini, anak-anak lebih tertarik dan antusias dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru.

Menurut pendapat Putri, Fadillah & Yuniarni (2019, hlm. 1) Bahasa memiliki peranan yang sangat penting untuk digunakan dalam menyampaikan gagasan ide dalam kehidupan sehari-hari kepada orang lain. Senada dengan pendapat Tajiah dan Windarsih (2020, hlm. 481) bahwa bahasa merupakan salah satu poin utama dalam berinteraksi dengan orang lain. Bahasa lisan merupakan bahas yang sering digunakan dalam berkomunikasi.

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.4 | No.6 | Desember 2021

Yaitu untuk menyampaikan tujuan atau maksud pada seseorang dengan susunan kata yang jelas dan mudah dipahami. Maka dari itu untuk dapat menyampaikan maksud dengan jelas, penggunaan bahasa yang benar sangat penting. Dan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak yaitu dengan metode bercakap-cakap melalui media balon pintar yang bisa membuat anak jadi bersemangat dalam ikut serta setiap kegiatan yang diberikan sehingga anak menjadi senang dan antusias.

Perkembangan bahasa pada anak merupakan salah satu aspek dari ke enam aspek tahapan perkembangan yang seharusnya tidak luput dari perhatian para pendidik dan orang tua pada khususnya. Tahapan pencapaian perkembangan bahasa ini akan berkembang sesuai dengan usianya apabila dapat distimulasi dan dilatih dengan cara yang tepat dan tentunya harus menyenangkan serta menarik buat anak, karena anak usia dini sejatinya bermain sambil belajar. Sejalan dengan pendapat Oktavianus (Zakiah & Jumiatin, 2021, hlm. 275) bahwa bahasa memiliki peranan utama dalam kehidupan sosial untuk berinteraksi. Dengan bahasa anak-anak bisa berkomunikasi serta dapat menyatakan perasaannya. Berdasarkan standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) dalam Permendikbud 137 tahun 2014 pasal 10 ayat 5 tentang lingkup perkembangan bahasa pada anak usia dini yaitu dalam memahami bahasa reseptif, mengekspresikan bahasa, dan keaksaraan.

Pentingnya meningkatkan kemampuan bahasa anak agar anak dapat berkomunikasi dengan orang disekelilingnya dan dapat mengungkapkan keinginannya serta dapat menyampaikan pesan apa yang didengar dan dilihatnya. Begitu-

upun dengan anak-anak kelompok A di Paud Senyum Ananda yang masih harus distimulasi dalam kemampuan bahasanya, karena ada beberapa anak yang susah untuk berkomunikasi dan terlihat malu-malu, bukan hanya dengan guru saja, dengan teman sekelasnya pun beberapa anak tersebut masih malu-malu dan komunikasinya pun belum begitu jelas dan akrab. Disini guru harus kreatif dalam menggunakan media yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran agar anak-anak semangat dan tidak bosan serta pembelajaran yang diberikan terlihat menarik.

Begitupun dengan kegiatan dalam proses pembelajaran akan berhasil dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan jika kegiatannya dapat menciptakan suasana yang menyenangkan yang dilakukan oleh guru. Sesuai dengan Permendiknas No.58 Tahun 2009 tentang kompetensi pedagogik yaitu seorang guru harus memiliki keterampilan dalam menyampaikan materi dan kegiatan yang akan diberikan secara tersusun dan terprogram dengan kompetensi pembelajaran.

Untuk itu dapat dipastikan bahwa kemampuan dalam berbahasa pada anak masih dalam tahap kesulitan dan membutuhkan peningkatan lebih lanjut. Untuk melatih dan mengembangkan kemampuan bahasa pada anak dibutuhkan kegiatan yang menarik dan metode yang sesuai yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan yaitu salah satunya adalah dengan metode diperlukan metode pembelajaran yang asyik dan menarik agar menimbulkan suasana yang menyenangkan yaitu dengan metode bercakap-cakap melalui media balon. Adapun tujuan dari penggunaan media balon tersebut untuk mempermudah peserta didik

dalam menerima materi yang disampaikan, untuk meningkatkan kemampuan bahasa, untuk menarik minat anak dalam mengikuti kegiatan agar lebih menyenangkan serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan yang disesuaikan dengan tema yang sudah dibuat yang sesuai dengan RPPM dan RPPH. Dengan media balon yang digunakan anak akan merasa tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Haridiwati dan Julianto (dalam Mulyani, 2007, hlm. 38), ada banyak media yang bisa digunakan dalam pembelajaran yaitu untuk bercakap-cakap salah satunya adalah media balon. Dalam kegiatan bercakap-cakap anak dapat memperlihatkan percakapan dengan teman beserta gurunya dan dapat dilakukan setiap hari agar melekat pada diri anak karena anak akan terbiasa. Metode pembelajaran yang tidak beragam dan kurang menarik buat anak merupakan salah satu kendala anak dalam belajar bahasa ekspresif sangat berpengaruh sekali sehingga bahasa ekspresif anak kurang terstimulasi (Mariam & Lestari, 2021, hlm. 303).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka keadaan seperti ini perlu penanganan lebih cepat, karena permasalahan tersebut tidak terlepas dari pengetahuan pendidik dalam pemilihan metode dan media yang sesuai yang digunakan. Media yang akan digunakan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak yaitu media balon pintar, dengan media yang digunakan tersebut di harapkan dapat menjadikan kegiatan lebih bermakna, menyenangkan, dan tidak membuat anak cepat jenuh dan bosan, serta dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak dan tercapai secara baik sesuai dengan tahap perkembangan anak.

METODOLOGI

Penggunaan metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif kualitatif. Adapun jenis metode deskriptif kualitatif ini penjabarannya secara deskriptif dan untuk datanya secara kualitatif. Dan penelitian deskriptif ini sering dipakai untuk menganalisis peristiwa atau kejadian. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 59), metode deskriptif merupakan gambaran penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan keadaan yang tidak dibuat-buat yang disesuaikan dengan kondisi saat penelitian berlangsung.

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat mengungkapkan berbagai informasi secara detail dan mendalam mengenai pembelajaran daring dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan metode bercakap-cakap melalui media balon pintar. Penelitian dilaksanakan pada awal semester dua tahun ajaran 2020-2021.

Subjek pada penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun pada kelompok A dengan jumlah 8 orang anak yaitu anak laki-laki 3 orang dan anak perempuan 5 orang. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data seperti Display data, menarik kesimpulan dan Reduksi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan di PAUD Senyum Ananda Bandung dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak kelompok A dimasa pembelajaran daring dilaksanakan melalui aplikasi whatsapp dan zoom meeting yaitu dengan pendekatan kepada guru, orang tua dan peserta didik.

Dari hasil implementasi di lapangan ada perkembangan yang signifikan dalam mengembangkan keterampilan bahasa anak melalui metode bercakap-cakap melalui media balon pintar, yang dilakukan selama 8 pertemuan melalui aplikasi Zoom Meeting dan WhatsApp grup dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, lembar observasi dan dokumentasi sebagai bukti anak mampu menyelesaikan kegiatan metode bercakap-cakap melalui media balon pintar, kegiatan yang dilakukan dari mulai meniup balon, bercerita dengan media balon serta mengenal huruf dan angka dengan media balon itu semua dapat diselesaikan oleh anak sesuai dengan kemampuannya walaupun dilakukan dengan cara pembelajaran daring dengan bimbingan orang tua dengan serba keterbatasan alat komunikasi, sinyal dan kuota, dengan keterbatasan tersebut tidak menjadi alasan anak untuk tidak belajar, namun orang tua tetap mendampingi anak supaya anak tetap belajar dengan optimal. daring meski ada dalam keterbatasan alat bantu, sumber belajar media belajar, namun anak tetap belajar.

Dengan salah satu kegiatan melalui metode bercakap-cakap dengan media balon pintar yang dilaksanakan dan disesuaikan dengan tema pembelajaran dalam penggunaan media tersebut dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia kelompok A di Paud Senyum Ananda Bandung. Dalam pelaksanaannya Guru melakukan beberapa langkah dalam persiapan pembelajaran yang dilakukan secara daring diantaranya yaitu :

1. Perencanaan Pembelajaran

Dalam mempersiapkan RPPM dan RPPH khususnya pada aspek perkembangan bahasa harus sesuai dengan kuriku-

lum yang sudah dibuat dan materinya sesuai dengan tema dan memilih kegiatan yang sesuai khususnya untuk mengembangkan bahasa anak yaitu dengan menggunakan metode bercakap-cakap melalui media balon pintar.

2. Dengan metode bercakap-cakap diperlukan media yang tepat dan menarik buat anak yaitu menggunakan media balon agar anak tertarik dan menyenangkan untuk anak agar anak tidak jenuh dan bosan serta dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak.

3. Pelaksanaan pembelajaran

a. Pembukaan

1) Guru mengucapkan salam, melalui aplikasi zoom atau whatsapp grup untuk menanyakan kabar semua anak dan menyapa anak-anak.

2) Guru menjelaskan tema dan sub tema yang akan dilaksanakan hari ini dengan metode bercakap-cakap menggunakan media balon.

b. Kegiatan inti

1) Guru menyanyikan lagu yang disesuaikan dengan tema pembelajaran.

2) Guru memberikan pengarahan tentang kegiatan dengan menggunakan metode bercakap-cakap dengan media balon.

3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dalam meningkatkan bahasa anak melalui media balon pintar dengan metode bercakap-cakap.

4) Guru memberikan contoh kegiatan yang akan dilaksanakan melalui video atau zoom langsung.

5) Guru meminta orangtua untuk mengirim hasil karya anak berupa foto atau video lewat whatsapp grup.

c. Recalling

- 1) Guru menanyakan perasaan anak dalam melakukan pembelajaran hari ini apakah senang atau tidak.
- 2) Guru bercerita tentang kegiatan yang akan dilaksanakan esok hari.

d. Evaluasi

Guru mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran daring melalui pengamatan (dokumentasi, observasi dan wawancara).

e. Penutup

Guru mengucapkan salam dan diakhiri dengan berakhirnya pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas kelompok A bahwa hasil dari wawancara tersebut mendapatkan hasil dari pembelajaran daring meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan metode bercakap-cakap melalui media balon pintar memperoleh hasil yang sangat diharapkan, setelah dilakukan tindakan yaitu pelaksanaan pembelajaran daring dengan metode bercakap-cakap pada kelompok A di PAUD Senyum Ananda Bandung selama 8 kali pertemuan mengalami peningkatan kemampuan bahasa yaitu terlihat dari kemampuan berbicara anak menjadi aktif, komunikatif, dapat bercerita serta anak dapat menjawab pertanyaan yang didasari dari pengalaman dan pengetahuan anak pada saat mendengarkan. Serta memperoleh hasil dengan tujuan yang ingin dicapai. Anak-anak dapat mengikuti kegiatan metode bercakap-cakap dengan media balon, anak-anak sangat antusias dan sangat senang mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir walaupun pembelajaran dilakukan secara daring.

Adapun tujuan dari penggunaan metode bercakap-cakap agar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak

dengan adanya kerjasama antara guru dan orang tua dalam pembelajaran daring yang berperan mendampingi dan memfasilitasi kebutuhan anak selama belajar di rumah yang dimulai dari pembukaan, kegiatan inti sampai evaluasi dan penutup. Diharapkan setelah adanya kegiatan metode bercakap-cakap dengan media balon yang dilakukan secara daring dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak dan berkembang sesuai yang diharapkan.

Adapun tujuan penggunaan dari media balon tersebut yaitu untuk mempermudah peserta didik dalam menerima pembelajaran serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang disesuaikan dengan tema. Serta manfaat dari penggunaan media balon ini yaitu: agar anak dapat menerima materi yang disampaikan guru dengan lebih menarik, pembelajaran menjadi menyenangkan, anak bersemangat dalam pembelajaran, anak-anak menjadi komunikatif karena dengan balon anak yang tadinya pendiam dan terlihat malu-malu, mulai mau menyebutkan apa gambar atau tulisan yang ada di balon tersebut.

Dengan adanya implementasi kegiatan metode bercakap-cakap dengan media balon, anak dapat menunjukkan hasil yang lebih baik, anak semakin percaya diri dalam berkomunikasi dan dalam menyampaikan pendapatnya pada anak kelompok A di PAUD Senyum Ananda menunjukkan hasil yang signifikan dan lebih baik sesuai dengan hasil penelitian yang telah diteliti oleh Mastariyah (2019) dengan menggunakan metode bercakap-cakap dalam pembelajaran pada anak usia dini kelompok A menunjukkan hasil yang sangat baik yaitu terlihat dari kemampuan anak dalam berkomunikasi sudah mencapai indikator keberhasilan 80 % penelitian tersebut dinyatakan berhasil,

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.4 | No.6 | Desember 2021

sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak pada kelompok A di PAUD Senyum Ananda dimasa pandemi Covid-19 yang pembelajarannya dilaksanakan secara daring terbukti bahwa implementasi kegiatan metode bercakap-cakap dengan media balon pintar meningkat signifikan melalui 8 kegiatan dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara dengan kegiatan yang berbeda beda yang disesuaikan dengan tema pembelajarannya. Senada dengan hasil penelitian Khoiriyah dan Rachman (2019) dalam kegiatan belajar mengajar penggunaan metode bercakap-cakap membuat anak jadi terlatih dalam berbicaranya serta belajarnya lebih menyenangkan dan anak menjadi aktif. Sejalan dengan hasil penelitian yang telah diteliti oleh Sulistianingsih, Munir dan Said (2019) dengan metode bercakap-cakap yang digunakan dapat melatih bahasa anak dalam berkomunikasi pada kelompok A TK Ummati Palu.

KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilaksanakan pada anak kelompok usia 4-5 tahun di PAUD Senyum Ananda Bandung tahun ajaran 2020-2021. Dari hasil implementasi di lapangan ada perkembangan yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan metode bercakap-cakap melalui media balon pintar yang dilakukan selama penelitian melalui aplikasi zoom dan whatsapp grup.

Dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai bukti anak mampu menyelesaikan kegiatan metode bercakap-cakap dengan media balon pintar. Anak-anak sangat antusias dan aktif dalam mengikuti pem-

belajaran seperti meniup balon, menulis angka dan huruf di media balon serta menyebutkan huruf dan angka yang ada di balon tersebut, bercerita dengan media balon dan menggambar di media balon, dan itu diselesaikan oleh anak-anak sesuai dengan kemampuannya. walaupun dengan bimbingan orangtua dirumah dengan segala keterbatasan alat komunikasi, kuota dan sinyal tidak menjadi alasan untuk tidak mengikuti pembelajaran. Orangtua tetap semangat mendampingi dan memfasilitasi anak dalam pembelajaran daring sehingga proses belajar dan mengajar secara daring bisa berlangsung. Berdasarkan kebijakan Kemdikbud tentang kebijakan pendidikan dalam masa pandemi Covid-19 dengan pembelajaran daring melalui metode bercakap-cakap dengan media balon dapat berkembang dengan hasil lebih baik.

Sejalan dengan hasil yang didapat setelah dilakukan tindakan yaitu pelaksanaan pembelajaran daring dengan metode bercakap-cakap pada kelompok A di PAUD Senyum Ananda Bandung mengalami peningkatan kemampuan bahasa yaitu terlihat dari kemampuan berbicara anak menjadi aktif, komunikatif, dapat bercerita serta anak dapat menjawab pertanyaan yang didasari dari pengalaman dan pengetahuan anak pada saat mendengarkan. Serta memperoleh hasil dengan tujuan yang ingin dicapai. Peningkatan kemampuan bahasa ini berhasil karena penggunaan media yang tepat dan menyenangkan buat anak, yang menjadikan anak semangat dan antusias serta aktif mengikuti pembelajaran. Jadi, dapat disimpulkan kemampuan bahasa anak mengalami peningkatan dengan metode bercakap-cakap melalui media balon yang digunakan dalam pembelajaran secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, M., & Aprianti, E. (2020) PERAN ORANG TUA DALAM PERKEMBANGAN BAHASA TERHADAP MEMBACA ANAK USIA DINI. *CERIA (Cerdas EnergiK Responsif Inovatif Adaptif)*, 3(6), 527-536.
- Khoiriyah, K., & Rachman, A. U. (2019) Bercakap-cakap sebagai metode kemampuan berbicara anak. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 2(1), pp 38-54
- Mariam, E., & Lestari, R. H. (2021) PENERAPAN METODE STORY TELLING DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA EKSPRESIF *Jurnal Ceria (Cerdas, EnergiK, Responsif, Inovatif Adaptif)*, 4(3), 302-306.
- Mastariyah, (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Melalui metode Bercakap-cakap TK Darussalam Pipitan UIN SMH Banten*
- Mulyani, Y. (2007) *Mengembangkan Kemampuan Dasar Balita di Rumah Kemampuan Berbahasa, Sains, Dan Matematika*. Jakarta : PT Elex Media Kompetindo.
- Permen No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 tentang *Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan*. Jakarta: Depdikbud.
- Putri, D., Fadillah., & Yuniarni, D. (2019) KEMAMPUAN BERBAHASA LISAN MELALUI METODE BERCAKAP-CAKAP PADA ANAK DI TK BINA INSAN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, (8)9.
- Riaz, A. (2018). Effects of Online Education on Encoding and Decoding Process of Students and Teachers. *International Conference E-Learning*, 42-48. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED590288.pdf>.
- Sintema, E. J. (2020). *E-Learning and Smart Revision Portal For Zambian Primary and Secondary School Learners: A Digitalized Virtual Classroom in the COVID-19 Era and Beyond*. *Aquademia*, 4(2), ep20017. <https://doi.org/10.29333/aquademia/8253>
- Sofyana & Abdul. 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal nasional pendidikan Teknik Informatika*. Vol 8(3). Pp 81-86
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sulistianingsih, T., Munir, Abdul., & Sa'id, Arsyad. (2019). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCAKAP-CAKAP DENGAN MEDIA GAMBAR DI KELOMPOK A TK UMMATI PALU. (*Jurnal Kolaboratif Sains*), 1(1), No.1
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus (Covid-19)
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Tajiah, J., & Windarsih, A. C. (2020). MENINGKATKAN KEMAM-

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)

Vol.4 | No.6 | Desember 2021

PUAN BAHASA ANAK USIA
DINI DENGAN METODE
BERNYANYI PADA KELOM-
POK A DI TK AL-MUAWANAH
*Jurnal Ceria (Cerdas,Energik,Re-
sponsif,Inovatif Adaptif)*, 3(5),
481-487.

Zakiah, I, & Jumiatin, D. (2021).
MENINGKATKAN KEMAM-
PUAN BERBAHASA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN
AUDIO VISUAL PADA ANAK
KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN
*Jurnal Ceria (Cerdas,Energik,Re-
sponsif,Inovatif Adaptif)*, 4(3),
275-280.